

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu makhluk hidup yang ekosistemnya berada di bawah air adalah terumbu karang. Terumbu karang adalah ekosistem bawah laut yang terdiri dari sekelompok binatang karang yang membentuk struktur kalsium karbonat, semacam batu kapur. Terumbu karang hidup berkerumun di dasar laut. Ikan, lobster, kerang, kuda laut, spons, dan kura-kura laut hanya beberapa dari ribuan makhluk hidup yang mengandalkan terumbu karang untuk kelangsungan hidup mereka.

Terumbu karang tergolong dalam spesies hewan, meskipun mereka mungkin menunjukkan beberapa karakteristik tanaman dan sering keliru yang biasa dianggap sebagai batu. Dalam klasifikasi ilmiah, terumbu karang tergolong dalam filum Cnidaria dan kelas Anthozoa. Terumbu karang merupakan kerabat dari ubur-ubur dan anemon. Ada lebih dari 800 spesies yang diketahui dari terumbu karang di seluruh dunia dan ratusan spesies terumbu karang lunak dan terumbu karang laut dalam.

Terumbu karang yang sehat adalah salah satu ekosistem paling berharga yang ada di muka bumi. Manfaat terumbu karang secara ekologi antara lain sebagai penunjang kehidupan, sumber keanekaragaman hayati, pelindung pantai dan pesisir, mengurangi pemanasan global. Sedangkan manfaat secara ekonomi adalah untuk sumber makanan, sumber bahan dasar untuk obat dan kosmetik, objek wisata, sumber mata pencaharian, dan sumber bibit budidaya. Namun, beberapa faktor yang membuat ekosistem terumbu karang menghadapi kerusakan atau kepunahan disebabkan oleh karena aktivitas manusia, terutama oleh polusi, praktik penangkapan ikan yang tidak berkelanjutan, penyakit, perubahan iklim global, pendaratan kapal, dan dampak-dampak lainnya.

Kerusakan tersebut menyebabkan terjadinya pemutihan terumbu karang atau *coral reefs bleaching* yang dapat diartikan sebagai perubahan warna pada jaringan karang dari yang semula berwarna kecoklat-coklatan atau kehijau-hijauan berubah menjadi putih pucat. *Coral reefs bleaching* merupakan peristiwa lepasnya alga yang bersimbiosis yang merupakan tempat bergantungnya polip karang untuk mendapatkan

makanan. Karang sendiri merupakan sebuah koloni yang terdiri atas binatang-binatang kecil yang kemudian membentuk terumbu.

Jadi, konsep tugas akhir ini diberi judul “*CORAL REEFS BLEACHING: Perancangan Busana Mewah Siap Pakai Wanita dengan Inspirasi Coral Reefs Bleaching*” dengan menggunakan dua sub-tema, yaitu *Tectonic* dan *Residuum* yang diambil dari salah satu tema pada buku trend, yaitu *Archean*. Pemilihan dua sub-tema itu sendiri karena *Tectonic* dan *Residuum* sama-sama membahas bebatuan yang ada di bumi, kemudian warna-warna yang ada pada dua sub-tema tersebut sama seperti warna yang akan digunakan pada koleksi yang akan dibuat, serta desain yang akan dibuat menggunakan beberapa aplikasi reka bahan seperti *silky grooves*, *ruffles*, pemasangan *beads*, dan *pin tucks* sehingga busana terkesan mahal walaupun sederhana. Siluetnya pun mempunyai bentuk yang bervolume, dan terakhir pemilihan bahan yang rapih dan nyaman untuk dipakai. Koleksi yang akan dibuat pada tugas akhir ini adalah koleksi busana *ready-to-wear deluxe* dengan *target market* kaum wanita sosialita dengan jenjang usia 23-32 tahun. Karakter dari *target market* tersebut biasanya pribadi yang feminin, *bold*, serta *cool*.

1.2 Masalah Perancangan

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka masalah dari perancangan yang ditemukan antara lain ialah

1. Bagaimana cara menerapkan aplikasi reka bahan terhadap busana *ready-to-wear deluxe* sehingga menyerupai karakter terumbu karang yang rusak?
2. Sejauh mana penerapan aplikasi reka bahan tersebut?
3. Bagaimana cara menyesuaikan karakter dari inspirasi dengan *target market* yang dituju?

1.3 Batasan Perancangan

Hal-hal yang membatasi perancangan antara lain adalah:

1. Pilihan warna yang dipilih ialah warna-warna dominan seperti *broken white* dan abu-abu.
2. Material yang digunakan ialah antara lain kain taffeta, kain organdi, kain tile, kain keras, dan *furing* bember.
3. Teknik *manipulating fabric* yang digunakan ada 4 jenis, yaitu *silky grooves*, *ruffles*, pemasangan *beads*, dan *pin tucks*.
4. Bentuk-bentuk yang digunakan lebih simetris, tetapi tetap bervolume.
5. *Target market* yang dituju adalah bagi kaum wanita khususnya wanita sosialita yang berprofesi sebagai *blogger*, selebritis, atau model dengan jenjang usia 23-32 tahun dengan karakter yang feminin, *bold*, dan *cool*.

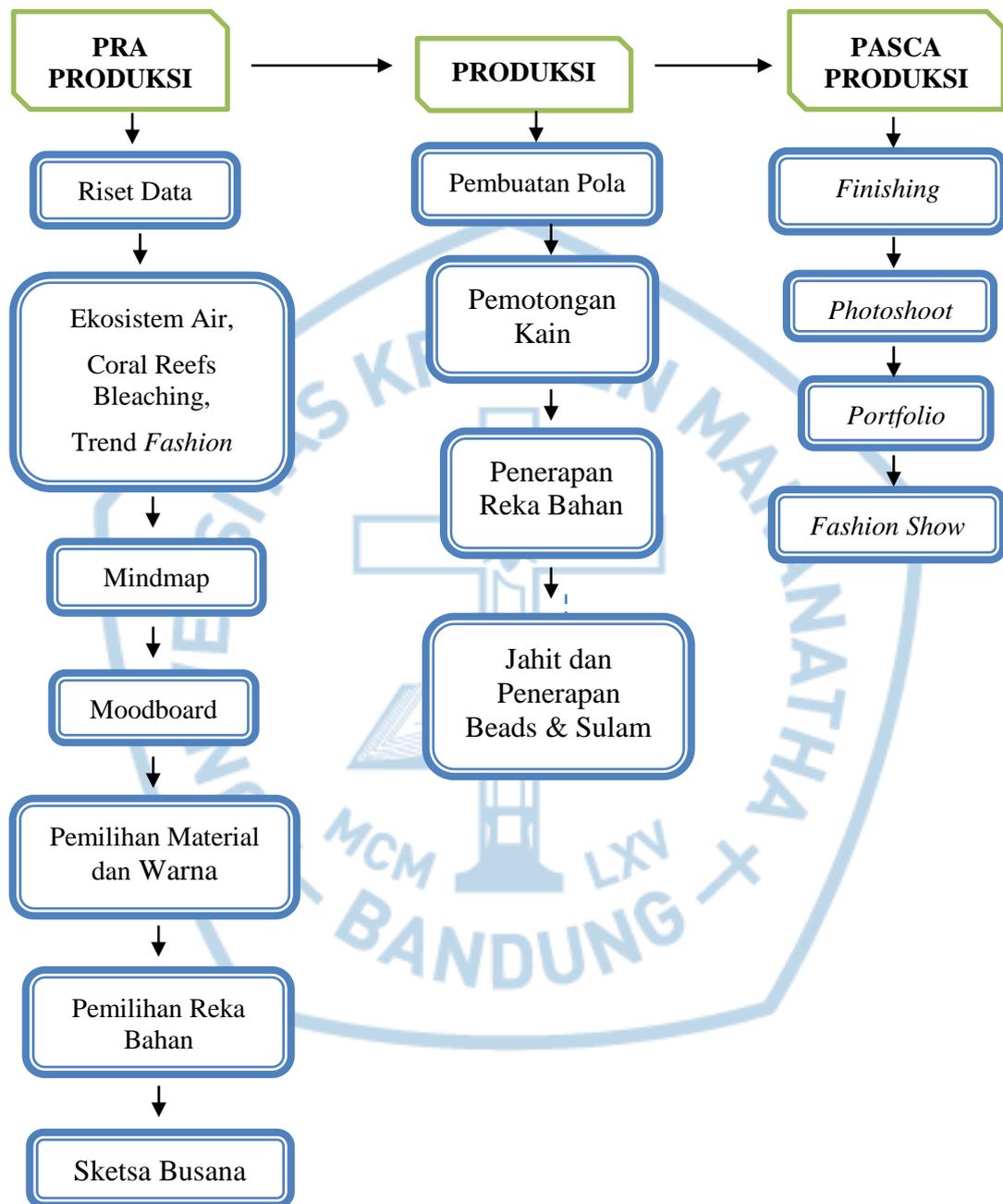
1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dari pembuatan koleksi ini ialah agar mengetahui arah dan manfaat yang hendak dicapai dari perancangan Karya Tugas Akhir tersebut. Tujuan perancangan Karya Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Cara menerapkan aplikasi reka bahan terhadap busana *ready-to-wear deluxe* sehingga menyerupai karakter terumbu karang yang rusak ialah dengan cara mengatur tata letak dan komposisi reka bahan terhadap busana *ready-to-wear deluxe* tersebut.
2. Penerapan aplikasi reka bahan tersebut dilakukan melalui tahap-tahap pemilihan bahan yang digunakan serta pemilihan warna dan siluet, sesuai dengan karakteristik dari terumbu karang yang rusak.
3. Cara menyesuaikan karakter dari inspirasi dengan *target market* yang dituju dimulai dari
 - a. gaya hidup,
 - b. pendapatan,
 - c. letak geografis, dan
 - d. usia

1.5 Metode Perancangan

Berikut ini adalah bagan yang menggambarkan proses perancangan dimulai dari proses pra produksi hingga proses pasca produksi.



Gambar 1.1 Bagan Metode Perancangan
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017

1.6 Sistematika Perancangan

Berikut ini akan dijabarkan dengan rinci mengenai konsep dan inspirasi yang mendukung proses pembuatan tugas akhir ini. Perancangan diantaranya terbagi dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN, menjelaskan mengenai pendahuluan yang berisi latar belakang perancangan, masalah perancangan, batasan perancangan, tujuan perancangan, metode perancangan, dan sistematika perancangan.

BAB 2 LANDASAN TEORI, teori yang terkait dengan perancangan, terdiri dari teori mengenai konsep, pengertian, dan penjelasan mengenai *coral reefs bleaching* yang akan diangkat sebagai tema dari koleksi ini. Penjelasan mengenai *trend* yang dipakai, teori pola, teori jahit, teori tekstil, pengertian tekstil, reka bahan tekstil, teori desain, unsur desain, prinsip desain, komposisi, dan teori warna.

BAB 3 OBJEK PERANCANGAN, terdiri dari penjelasan tentang *trend fashion* 2017 dengan tema “*Archean*” yang diambil dari 2 sub-tema, yaitu “*Tectonic*” dan “*Residuum*” yang dipadukan dengan inspirasi *coral reefs bleaching*.

BAB 4 KONSEP PERANCANGAN, secara umum menjelaskan tentang pengaplikasian konsep dan tema “*CORAL REEFS BLEACHING*” pada perancangan. Termasuk di dalamnya penjelasan mengenai perancangan khusus dan detail dari 4 desain yang ada, termasuk di dalamnya ilustrasi *fashion* dan penjelasan dari masing-masing busana, serta *manipulating fabric* dan aksesoris-aksesoris tambahan.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN, bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil konsep perancangan tersebut, lalu saran yang didapat untuk memperbaiki dan mengembangkan desain busana *ready-to-wear deluxe*.